



## **Peran Lingkungan Dalam Pengembangan Bahasa AUD**

**Haryati**

IAIN Ternate

Jl. Lumba-Lumba No.8, RT.001/RW.03, Dufa Dufa, Kec. Kota Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara 97727

Email: haryati@iain-ternate.ac.id

**Abstrak:** Peran lingkungan merupakan sebuah wadah dalam proses perkembangan keterampilan bahasa dan bicara anak, karena lingkungan bagian dari interaksi anak dalam proses perkembangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran lingkungan dalam pengembangan bahasa anak. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *literatur* atau studi kepustakaan. Sumber yang diambil dari berbagai macam *literatur* baik jurnal, artikel maupun penelitian terdahulu serta sumber internet lainnya. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa peran lingkungan dalam pengembangan bahasa dapat melatih anak dengan mengenalkan kata-kata sapaan yang baik dan benar dalam berkomunikasi, mengajak anak dalam mengenal benda-benda yang ada di sekitarnya, menerapkan pola asuh demokratis, pengembangan mengintegrasikan kemampuan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, pengembangan kemampuan mengekspresikan diri sendiri.

**Kata kunci:** Peran, Lingkungan, Pengembangan Bahasa

**Abstract:** *The role of the environment is a forum in the process of developing children's language and speech skills, because the environment is part of the child's interactions in the development process. The aim of this research is to describe the role of the environment in children's language development. The method in this research uses a qualitative method with a literature approach or literature study. Sources taken from various kinds of literature, including journals, articles and previous research as well as other internet sources. The results of this research show that the role of the environment in language development can train children by introducing good and correct greetings in communication, inviting children to recognize objects around them, implementing democratic parenting, and developing the integration of language skills in life. everyday, Development of the ability to express oneself.*

**Keywords:** *Role, Environment, Language Development*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari penerapan pendidikan sepanjang hayat (*long life education*) yang merupakan portal utama dalam kehidupan. Masa usia dini sendiri merupakan "*golden age period*" artinya dalam hal ini adalah masa emas untuk seluruh aspek perkembangan anak baik aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa maupun aspek lainnya. Salah satu aspek perkembangan yang penting bagi anak usia dini adalah aspek bahasa. Dalam praktiknya dalam kehidupan perkembangan anak usia dini berpengaruh terhadap lingkungan, faktor lingkungan yang memengaruhi perkembangan anak. Lingkungan sendiri terdiri dari tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Latifah, 2020). Pendidikan anak usia dini memiliki beberapa pengaruh terhadap perkembangan khusus dalam aspek perkembangan bahasa anak, yakni lingkungan, peran orang tua dalam membentuk kepribadian serta karakter anak.

Lingkungan merupakan tempat di mana seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan sehingga, dalam hal ini lingkungan berperan besar dalam membentuk kepribadian dan karakter anak. Bagi sebagian besar anak lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang sangat berpengaruh dalam perkembangan seorang anak, kemudian diikuti oleh lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Laila, 2013). Pertumbuhan dan perkembangan anak akan bergantung bagaimana stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya. Anak usia dini berada pada tahap praoperasional di mana dalam periode emas ini anak mengalami kemajuan yang pesat dalam perkembangannya termasuk dalam perkembangan bahasa (Oktaviani et al., 2021).

Menurut Jahja (2011) yang dikutip dalam (Amalia et al., 2019) Perkembangan bahasa merupakan media untuk berkomunikasi. Dalam artian mencakup semua cara untuk berkomunikasi untuk mengungkapkannya seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, dan ekspresi wajah. Yang mana pemikiran dan emosi diungkapkan dalam bentuk simbol (Amalia et al., 2019). Perkembangan bahasa adalah salah satu perkembangan yang paling penting pada anak usia awal pertumbuhan. Perkembangan bahasa erat kaitannya dengan perkembangan anak secara keseluruhan baik dari segi kognitif, sosial dan emosi. Karena bahasa sebagai alat ekspresi, sebab anak belajar mengungkapkan bahasa melalui bahasa verbal (Lubis, 2018).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu komunikasi yang sangat penting pada anak usia dini. Bahasa juga merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi antar sesama individu baik secara verbal maupun nonverbal, kemudian bahasa juga tidak terlepas dari beberapa aspek perkembangan anak seperti kognitif dan sosial-emosional anak.

Banyak hal yang dapat memengaruhi perkembangan bahasa pada anak, seperti gaya berbicara, banyak sedikitnya interaksi yang terjadi di dalam keluarga, seringkali anak bersosialisasi, hingga pemberian fasilitas penunjang kepada anak dapat memberikan dampak bagi perkembangan bahasa anak. Hal tersebut dapat berdampak positif maupun negatif, maka dari itu, peran lingkungan sangat penting karena lingkungan merupakan sumber yang dapat memengaruhi perkembangan pada anak, salah satunya perkembangan bahasa anak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi & Purandina, 2022), menunjukkan hasil bahwa peran lingkungan keluarga khususnya orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak dalam aspek menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan awal sudah tergolong baik. Sebanyak 80% orang tua sudah mengajarkan anaknya untuk menerima bahasa konteks memahami informasi yang didengarkan dan sebanyak 20% yang belum mengajarkan. Selanjutnya dalam aspek mengungkapkan bahwa bahasa sebanyak 84% orang tua sudah mengajarkan anaknya dan sebanyak 16% yang belum mengajarkan.

Dari penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahasa terus diajarkan dalam mengoptimalkan perkembangan bahasa anak. Hal ini juga tidak terlepas dari dukungan serta peran lingkungan dalam memberikan stimulasi pada anak dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di atas, maka sangat penting peran lingkungan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Untuk itu penulis

akan mengkaji mengenai peran lingkungan dalam pengembangan bahasa anak usia dini. Dengan membahas bagaimana peran lingkungan dalam pengembangan bahasa pada anak usia dini tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran lingkungan dalam pengembangan bahasa anak usia dini.

## B. Landasan Teori

### 1. Konsep Pengembangan Bahasa

Menurut Silawati (2016) yang dikutip dalam (Dewi et al., 2020) bahwa bahasa merupakan aspek penting bagi kehidupan anak terutama pada era komunikasi global yang tentunya menggunakan bahasa sebagai media komunikasi. Perkembangan bahasa adalah suatu proses perkembangan pada anak yang mencakup aspek reseptif dan ekspresif. Aspek bahasa reseptif adalah kemampuan untuk mengerti apa yang dilihat dan apa yang didengar. kemampuan berkomunikasi secara simbolik baik visual maupun auditorik (Rahayu, 2019).

Perkembangan bahasa merupakan hal yang sangat dinantikan, seperti kemampuan baca tulis. Sebelum anak mampu memproduksi bahasa berupa baca tulis anak perlu untuk mengembangkan kemampuan dalam bahasa reseptif. Bahasa reseptif adalah kemampuan untuk memahami kata dan bahasa yang melibatkan perolehan informasi dan makna (Khosibah & Dimiyati, 2021).. Sedangkan bahasa ekspresif pada dasarnya adalah kemampuan mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan ide, perasaan dan pemikiran agar orang lain dapat mengetahui apa yang dimaksud oleh anak (Rizkiani et al., 2022).

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan aspek yang paling penting di era global saat ini karena bahasa bagian dari kehidupan yang di mana saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Bahasa pada anak usia dini adalah aspek yang perlu distimulasikan guna meningkatkan kepercayaan diri anak dalam berkomunikasi baik dalam menggunakan bahasa represif maupun ekspresif, sebab kedua jenis bahasa ini sama-sama bertujuan untuk mengungkapkan kata-kata maupun perasaan/ide yang ingin diungkapkan anak.

### 2. Pendidikan Anak Usia Dini

Setiap individu mengalami perkembangan. Perkembangan terjadi sejak usia dini hingga dewasa. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut, perkembangan terjadi sangat pesat. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 40% dari perkembangan manusia terjadi pada anak usia dini. Oleh karena itu, usia dini dipandang sangat penting sehingga diistilahkan usia emas (*golden age*). Setiap individu mengalami usia dini, hanya saja usia dini tersebut hanya terjadi satu kali dalam fase kehidupan setiap manusia, sehingga keberadaan anak usia dini tidak boleh disia-siakan. Usia adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu (Khaironi, 2018).

Anak usia dini adalah anak yang masuk pada usia 0-6 tahun, yang masih dalam tahap menjadi anak-anak, akan tetapi dalam negara lain anak PAUD ada yang baru dilaksanakan dalam rentang usia 0-8 tahun berbeda dengan Indonesia yang disebutkan bahwa anak usia dini ialah yang berumur 0-6 tahun yang telah

dijelaskan juga dalam pasal Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 ayat 1 (Etivali & Kurnia, 2019). Tujuan pendidikan anak usia dini adalah menciptakan suatu generasi yang bisa menjadi penerus bangsa dan bisa memiliki pendidikan yang baik, agar anak-anak memiliki wawasan yang luas (Etivali & Kurnia, 2019).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, yang kemudian tidak terlepas dari pemberian stimulasi atau rangsangan dari orang dewasa untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhannya. Disamping itu juga tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah agar anak mampu dan siap menjalankan proses kehidupannya yang datang dengan berbekal wawasan yang luas yang itu harus dimiliki anak usia dini melalui pemberian rangsangan oleh orang dewasa.

### 3. Peran Lingkungan dalam Pengembangan Bahasa

Lingkungan memiliki peran penting dalam perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan bahasa anak. Lingkungan sendiri dibagi menjadi tiga bagian yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

#### a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat di mana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat memengaruhi perilaku dan berperan dalam menentukan tujuan hidup seseorang (Dewi & Purandina, 2022). Pada dasarnya lingkungan keluarga merupakan tempat terdekat bagi anak, khususnya orang tua (Paujiah et al., 2022). Orang tua adalah sosok yang bertanggung jawab untuk membantu anak menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya, termasuk mengembangkan keterampilan berbahasa sebagai suatu *social skill* (Anggraini, 2021). Berdasarkan hasil penelitian (Anggraini, 2021) bahwa peranan orang tua dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak diantaranya, mengenalkan kata sapaan yang baik dan benar ketika berkomunikasi di dalam keluarga, melatih pengucapan kalimat pendek atau sederhana, ketika menerima; meminta, bertanya kepada orang lain, mengajak anak mengenal benda-benda di sekitarnya, mengajak anak berbicara, membacakan cerita atau mendongeng dan menerapkan pola asuh demokratis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua sangat penting untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui pemberian stimulasi dengan melatih anak dengan mengenalkan kata-kata sapaan yang baik dan benar dalam berkomunikasi dan mengajak anak dalam mengenal benda-benda yang ada di sekitarnya. Semua peranan ini dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak.

Di sisi lain stimulus yang diterima anak akan diproses dan direkam dalam memorinya serta dalam hal baik atau buruknya bahasa anak tentunya dipengaruhi oleh baik buruknya stimulus yang diberikan, serta bagaimana seorang anak memproses stimulus yang diterimanya. Oleh karena itu, pentingnya peranan orang tua dengan menjadi teladan bagi anaknya sehingga

harus memberikan peranan terbaiknya kepada anaknya. Kemudian orang tua juga harus memiliki serta menguasai ilmu mengenai tahap perkembangan bahasa anak agar apa yang diberikan orang tua terhadap anaknya sesuai dengan perkembangan usianya (Paujiah et al., 2022).

b. Lingkungan Sekolah

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yang merupakan suatu upaya pembinaan yang bertujuan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan. Pendidikan ini juga merupakan salah satu bentuk penyelenggara pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yakni; nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni (Latifah, 2020). Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda-beda, jika diberikan stimulasi yang baik maka anak juga akan juga melaksanakan tugasnya dengan baik (Paujiah et al., 2022). Jika berbicara mengenai sekolah tentu tidak asing lagi dengan keberadaan seorang guru, peran guru dalam perkembangan bahasa. Menurut Yawkey (1981) dalam (Paujiah et al., 2022) setidaknya ada beberapa stimulasi yang bisa dilakukan oleh guru.

- 1) Pengembangan kefasihan berbahasa
- 2) Pengembangan kemampuan sintaksis
- 3) Pengembangan penguasaan kosa kata
- 4) Pengembangan mengintegrasikan kemampuan bahasa dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Pengembangan kemampuan mengekspresikan diri sendiri.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu bagian dari kehidupan yang tidak mampu dipisahkan, dalam praktiknya di kehidupan saling memerlukan satu dengan yang lain, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang di mana tidak dapat hidup sendiri. Banyak hal yang terlibat terutama dari aspek komunikasi, hal ini masyarakat juga berperan sangat aktif pada keberlangsungan perkembangan khususnya perkembangan bahasa anak usia dini. Peran penting lingkungan masyarakat dalam membantu berbagai optimalisasi capaian perkembangan, termasuk perkembangan berbahasa dan berbicara anak. Terdapat beberapa keterampilan penting dalam kehidupan sosial yang mampu dipelajari oleh anak melalui dan memelihara hubungan sosial, yang salah satunya adalah mencakup keterampilan komunikasi. Disamping itu juga orang tua tidak boleh terlalu banyak melibatkan sekolah sebagai tumpuan dalam pembentukan karakter pada anak. Akan tetapi peran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan seorang anak yaitu dengan melibatkan pola asuh yang baik serta harus dibarengi dengan lingkungan yang baik untuk mendukung tumbuh kembangnya (Paujiah et al., 2022).

### C. Metodologi Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan studi *literatur*. Studi *literatur* bisa dikatakan sebagai sebuah rangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau sebuah penelitian yang penelitiannya bisa digali dengan berbagai informasi kepustakaan seperti; buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, artikel dan dokumen lainnya. Setelah data terkumpul melalui metode pengumpulan data. Setelahnya, proses menganalisis data yang terkumpul. Selanjutnya adalah memberikan penafsiran data yang dimiliki oleh peneliti menggunakan metode deskriptif.

### D. Peran Lingkungan Dalam Pengembangan Bahasa AUD

Bahasa adalah alat komunikasi dengan menggunakan tanda, simbol, atau suara berpola tetap dan memiliki kaidah yang dikeluarkan dari alat ujar atau alat indera pada manusia (Khosibah & Dimyati, 2021). Lingkungan memiliki peranan yang begitu penting dalam pengembangan bahasa anak. Lingkungan juga memiliki beragam jenis lingkungan yang masing-masing memiliki peranan penting dalam perkembangan bahasa anak, yakni; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan kajian *literatur* yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwa peran lingkungan dalam pengembangan bahasa pada anak usia dini adalah sebagai berikut; melatih anak dengan mengenalkan kata-kata sapaan yang baik dan benar dalam berkomunikasi, mengajak anak dalam mengenal benda-benda yang ada di sekitarnya, menerapkan pola asuh demokratis, pengembangan mengintegrasikan kemampuan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, pengembangan kemampuan mengekspresikan diri sendiri.

Dalam pembahasan sebelumnya, telah dijelaskan bahwa lingkungan yang memberikan peranan yang besar terhadap pengembangan bahasa anak. Peranan itu menyangkut keberadaan suatu lingkungan sebagai bahan *output* dalam perkembangan bahasa anak. Lingkungan sangat beranekaragam jenisnya. Tentang jenis tersebut juga telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Untuk itu pada pembahasan ini penulis akan memaparkan poin-poin penting terkait peranan penting dalam jenis-jenis lingkungan terhadap pengembangan bahasa anak usia dini.

Lingkungan keluarga merupakan sebuah wadah yang memiliki efektivitas yang baik, terutama peran keluarga dalam perkembangan karakter anak dapat menjadi awal mula anak dalam pembentukan karakter agar dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan berperilaku baik dengan yang lainnya. Efektivitas dari keluarga dalam memberikan peran dititikberatkan pada faktor proses, di mana anak belajar melalui apa yang diberikan oleh keluarganya (Hulukati, 2015). Hal ini berdasarkan penelitian (Dewi & Purandina, 2022), berkesimpulan bahwa upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak adalah melalui latihan dan pembiasaan. Kemudian orang tua dapat memperkaya kosa kata anak melalui interaksi dan komunikasi yang dilakukan setiap hari. Orang tua dapat memberikan contoh tentang cara-cara berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar. Selain itu juga orang tua dapat menyediakan sarana seperti buku, majalah, poster dan alat tulis lainnya yang dapat menunjang keterampilan berbahasa dalam aspek keaksaraan awal. Dengan peran aktif orang tua, perkembangan bahasa anak dapat dipacu dengan



optimal sehingga anak tidak hanya dapat berkomunikasi secara verbal namun juga nonverbal.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga yang di dalamnya terdapat orang tua memiliki peranan yang begitu penting dalam mengembangkan bahasa anak melalui berbagai macam upaya yang dilakukan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan latihan dan pembiasaan, kemudian penyediaan sarana berupa alat tulis, buku-buku dan sarana lainnya yang menunjang pengembangan berbahasa anak.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan sosial kedua bagi anak setelah keluarga. Anak belajar berinteraksi dengan pendidik sebagai *agen of change* dan dengan teman sebaya. Wellaman dan Husen dalam (Zahroh & Na'imah, 2020) telah membuktikan melalui penelitiannya bahwa sekolah memiliki peran yang sangat dominan dalam tumbuh kembang anak, terutama dalam perkembangan intelegensi. Masih dalam pembahasan lingkungan sekolah turut mewarnai pembentukan perkembangan bahasa anak. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda-beda, jika diberikan stimulasi yang baik maka anak juga akan melaksanakan tugasnya dengan baik (Paujiah et al., 2022). Jika berbicara mengenai sekolah tentu tidak asing lagi dengan keberadaan seorang guru, peran guru dalam perkembangan bahasa. Menurut Yawkey (1981) dalam (Paujiah et al., 2022) setidaknya ada beberapa stimulasi yang bisa dilakukan oleh guru yakni; pengembangan kefasihan berbahasa, pengembangan kemampuan sintaksis, pengembangan penguasaan kosa kata, pengembangan pengintegrasian kemampuan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, pengembangan kemampuan mengekspresikan diri sendiri.

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang ketiga setelah lingkungan keluarga dan sekolah. Lingkungan masyarakat ini tidak terlepas dari kehidupan individu, sebab lingkungan masyarakat merupakan bagian dari interaksi antara satu dengan yang lain. Peran penting lingkungan masyarakat dalam membantu berbagai optimalisasi capaian perkembangan, termasuk perkembangan berbahasa dan berbicara anak. Terdapat beberapa keterampilan penting dalam kehidupan sosial yang mampu dipelajari oleh anak melalui dan memelihara hubungan sosial, yang salah satunya adalah mencakup keterampilan komunikasi. Disamping itu juga orang tua tidak boleh terlalu banyak melibatkan sekolah sebagai tumpuan dalam pembentukan karakter pada anak. Akan tetapi peran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan seorang anak yaitu dengan melibatkan pola asuh yang baik serta harus dibarengi dengan lingkungan yang baik untuk mendukung tumbuh kembangnya (Paujiah et al., 2022).

## E. Simpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan mengenai peran lingkungan dalam pengembangan bahasa anak usia dini dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terlepas dari lingkungan itu sendiri. Sebab lingkungan merupakan tempat/wadah komunikasi antara individu yang satu dengan yang lain. Maka dari itu peran lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak sangat penting untuk keterampilan berbahasa dan berbicara anak. Peran lingkungan dalam

pengembangan bahasa anak diantaranya sebagai berikut: melatih anak dengan mengenalkan kata-kata sapaan yang baik dan benar dalam berkomunikasi, mengajak anak dalam mengenal benda-benda yang ada di sekitarnya, menerapkan pola asuh demokratis, pengembangan pengintegrasian kemampuan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, pengembangan kemampuan mengekspresikan diri sendiri. Semua ini dapat dilakukan dengan menerapkan pembiasaan terus-menerus agar dapat mengoptimalkan perkembangan bahasa anak dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. R., Rahmawati, A., & Farida, S. (2019). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode bercerita. *Ikhac*, 1(1), 1–12.
- Angraini, N. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>
- Dewi, M. P., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.1-11>
- Etivali, A. U. Al, & Kurnia, A. M. B. (2019). Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2), 212–236.
- Hulukati, W. (2015). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *Musawa*, 7(2), 265–282.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Khosibah, S. A., & Dimiyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun Di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1860–1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>
- Laila, A. N. (2013). Peran Lingkungan Terhadap Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Mu'adalah Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 70–80. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v7n1.2017.72-89>
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *(JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>
- Lubis, H. Z. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 06(02), 1–26.
- Oktaviani, M., Novitasari, W. A., Glosalalia, Madinatuzzahra, & Aulia, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(2), 153–163. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JKKP.082.04>



- Paujiah, T. S., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Peran Lingkungan Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *Pelangi*, 4(1), 103–122.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>
- Rizkiani, A., Evia Darmawani, & Padilah. (2022). Keterampilan Berbicara Anak Dengan Gangguan Bahasa Ekspresif. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 1–13. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.9149>
- Wayan Risna Dewi, N., & Putu Yoga Purandina, I. (2022). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Perkembangan Bahasa Anak Selama Pandemi Covid-19. *Smart Paud*, 5(2), 99–106.
- Zahroh, S., & Na'imah, N. (2020). Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i1.6293>